

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Optimisme yang dimiliki manusia menjadi pondasi supaya keberhasilan dalam mencapai tujuan hidupnya terwujud semaksimal mungkin, meskipun terkadang masalah menimpa disetiap jalan yang ditempuh, menurut Yesamine O, Optimisme sendiri adalah semangat hidup yang tinggi dalam mencapai tujuan yang diinginkan secara optimal, selalu aktif dalam menghadapi problem akademik maupun non akademik.¹

Optimisme menjadi hal yang cukup sulit dicapai saat ini, yang ditandai dengan rasa takut dan malas, sebelum melaksanakan dan memperjuangkan apa yang dicita-citakan, dan terkadang hal kurang bermanfaat dapat melemahkan optimisme yang melekat didiri manusia, tidak terkecuali pada mahasiswa tingkat akhir yang tinggal dipondok pesantren.

Mahasiswa dapat didefinisikan sebagai seorang yang sedang menuntut ilmu ditingkat perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta atau lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi.² Mahasiswa memiliki kewajiban berupa tahapan-tahapan tertentu, dalam mendapatkan gelar sesuai dengan jurusan yang diminatinya, menghadapi SKS dan tugas yang jumlahnya berbeda-beda disetiap semesternya, sedangkan pada mahasiswa tingkat akhir memiliki kewajiban mengerjakan skripsi sebagai syarat terakhir dalam mendapatkan gelar Strata 1.

Pondok Pesantren Putri Darussalam Lirboyo Kediri merupakan pondok pesantren yang menyediakan Madrasah Diniyah dan Madrasah Al-Qur'an, yang mana setiap santrinya

¹ Shahnaz Roelyana, "Peranan Optimisme Terhadap Resiliensi pada Mahasiswa Tingkat Akhir yang Mengerjakan Skripsi", *Prosiding Konferensi Nasional Peneliti Muda Psikologi Indonesia*, Vol. 1, 1, (2016), h. 30

² Dwi Siswoyo. *Ilmu Pendidikan*. (Yogyakarta: UNY Press, 2007), h. 112

diwajibkan mengikuti kedua program tersebut, adapun program khusus yakni Tahfidzul Qur'an, memiliki santri yang tidak hanya dari pulau Jawa saja namun dari berbagai pulau di Indonesia. Sebagian besar santrinya adalah mahasiswa diberbagai kampus disekitar Pondok Pesantren Putri Darussalam Lirboyo Kediri.

Hasil observasi yang terjadi pada mahasiswa yang tinggal di Pondok Pesantren seperti Pondok Pesantren Putri Darussalam Lirboyo Kediri, disamping menyandang status mahasiswa, ia juga memegang peran sebagai santri, mahasiswa diharapkan menjadi individu yang profesional dan berjiwa religius, dituntut segala macam kewajiban seputar dua peran tersebut, dibandingkan mahasiswa yang tinggal dikos dan dirumah, diantara mahasiswa menyandang dua status terutama yang menempuh semester akhir, harus mempunyai optimisme yang tinggi supaya dapat membangun resiliensi pada diri mahasiswa tingkat akhir, untuk menjalankan kegiatan maupun kewajibannya sebagai santri dan mahasiswa yang sedang menggarap skripsi. Namun, pelaksanaan pengerjaan tugas selalu memiliki kendala pada masing-masing individu, berupa banyaknya tugas yang diampu, perubahan *mood*, rasa malas, kecemasan, ketidakmampuan menahan kantuk, revisi-revisi yang berulang kali, menjadi sangat sensitif, sering kesulitan dalam mencari referensi, sulit menata jadwal kegiatan, dan lain-lain.³

Disela kesulitan dalam menghadapi kendala yang ada, mahasiswa tingkat akhir yang tinggal di pondok pesantren membutuhkan peran resiliensi. Resiliensi adalah kemampuan yang dimiliki individu dalam menghadapi situasi, kondisi, merespon positif suatu hal yang tidak disenangi sehingga dapat beradaptasi jika terhadap perubahan, masalah dan kendala didalam hidup.⁴ Pada penelitian terdahulu, optimisme merupakan faktor pendukung resiliensi, riset

³ Observasi, Pondok Pesantren Putri Darussalam Lirboyo Kediri, 11 maret 2021.

⁴ Dewi A.M, "Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Peningkatan Resiliensi Siswa", *Jurnal Ilmiah dan konseling*, vol.2, 1 (oktober, 2014), h.121

dinegara barat menunjukkan faktor protektif secara umum dianggap begitu berpengaruh adalah regulasi emosi, pengendalian diri, empati, fleksibilitas kognitif, efikasi diri, mencari tahu hal-hal baru, serta optimisme.⁵ Dalam menerima rasa kekecewaan yang ada, individu yang optimis cenderung menerima dengan pemikiran aktif, tidak putus asa, merencanakan tindakan ke depan, mencari pertolongan, dan memandang kegagalan sebagai sesuatu yang dapat diperbaiki.⁶ Oleh karena itu, mahasiswa tingkat akhir, membutuhkan peran optimisme agar dalam proses penyelesaian SKS, memiliki sikap menerima masukan-masukan dosen dengan respon aktif, tidak mudah putus asa apabila menemukan kesulitan-kesulitan terkait tugas, merencanakan pengerjaan tugas dengan lebih terjadwal, dan berusaha mencari jalan keluar saat menemui hambatan.

Hasil wawancara pada salah satu mahasiswa tingkat akhir yang tinggal di Pondok Pesantren Putri Unit Darussalam Lirboyo Kediri, diperoleh informasi bahwa yang terjadi pada mahasiswa tingkat akhir di Pondok Pesantren Putri Unit Darussalam Lirboyo Kediri, memiliki optimisme yang tinggi, yakni tetap melaksanakan tugas yang didapat, selalu melaksanakan sorogan Al-Qur'an dan Yanbu'a pada ustadzah masing-masing, melaksanakan kegiatan madrasah diniyah, dan tetap mengerjakan skripsi, berfikir aktif supaya tetap konsisten dalam pengerjaan masing-masing kegiatan, meski sering diminta revisi skripsi oleh dosen, mahasiswa tingkat akhir tetap yakin dapat menyelesaikan skripsi tepat waktu dan kemudian wisuda. Namun, tidak jarang sering malas dan sering menunda pekerjaan yang didapati, bahkan mengkambing hitamkan lelah karena mengerjakan skripsi sebagai alasan untuk tidak berkegiatan dipesantren.⁷

⁵ Ratih Arrum Listiyandini, "Hubungan antara Kekuatan Karakter dan Resiliensi pada Mahasiswa", *Prosiding Temu Ilmiah Nasional*, vol. 3, 4 (2015), h. 299

⁶ Adilia, M. D. "Hubungan Self Esteem dengan Optimisme Meraih Kesuksesan Karir pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Syarif Hidayatullah" (Skripsi. Program Pendidikan Sarjana Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2010).

⁷ Nur Saniah, Wawancara, Mushola P3DS Kediri, 11 Februari 2021

Maka dari itu, optimisme dapat mempengaruhi resiliensi pada mahasiswa tingkat akhir yang tinggal di pondok pesantren.

Penelitian terdahulu yang dilaksanakan oleh Zakia Sabiq menemukan adanya pengaruh optimisme terhadap kesejahteraan subjektif pada perawat, penelitian yang dilakukan menggunakan sampel dengan jumlah 227 orang, hal ini menunjukkan adanya pengaruh optimisme yang tinggi terhadap kesejahteraan pada perawat.⁸ Penelitian yang dilakukan oleh Leni Kurniati, Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat dan positif antara optimisme dan kemampuan pemecahan masalah matematika pada siswa, khususnya siswa kelas XII SMA N 15 Semarang Tahun Ajaran 2018/2019. Dari kedua penelitian diatas dapat diindikasikan bahwa optimisme juga dapat berkorelasi dengan resiliensi pada mahasiswa.⁹ Namun demikian, pada penelitian yang dilakukan oleh Listiyandini dengan menggunakan sampel 35 mahasiswa menunjukkan bahwa kekuatan karakter optimisme tidak berkorelasi dengan resiliensi.¹⁰

Adanya perbedaan beberapa data penelitian tersebut, mendorong peneliti untuk mencari tahu dan menggali lebih lanjut mengenai **“Pengaruh Optimisme Terhadap Resiliensi pada Mahasiswa Tingkat Akhir di Pondok Pesantren Putri Unit Darussalam Lirboyo Kediri”**. Dalam penelitian ini, peneliti ingin membuktikan bahwa optimisme memiliki peran terhadap resiliensi pada mahasiswa tingkat akhir dengan optimisme tinggi akan cenderung memiliki

⁸ Zakia Sabiq, “Pengaruh Optimisme, Dukungan Sosial, dan Faktor Demografis Terhadap Kesejahteraan Subjektif pada Perawat”, JP3I Vol. VI No 2, (Juli, 2017), h. 193

⁹ Leni Kurniati, “Pengaruh Optimisme Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Pada Siswa SMA”. (Seminar Nasional Edusainstek (FMIPA UNIMUS)), Jawa Tengah, 2018.

¹⁰ Listiyandini, R. A, “Hubungan antara Kekuatan Karakter dan Resiliensi pada Mahasiswa”. (seminar Prosiding Temu Ilmiah Nasional 2015. Fakultas Psikologi Universitas Pancasila), Jakarta, 2015

resiliensi yang lebih tinggi. Sebaliknya, apabila optimismenya rendah, maka resiliensinya akan cenderung lebih rendah. Maka, dari itu penelitian ini sangatlah penting dilaksanakan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, dapat dirumuskan beberapa masalah yang dapat dikaji sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat optimisme pada mahasiswa tingkat akhir di Pondok Pesantren Putri Unit Darussalam Lirboyo Kediri?
2. Bagaimana tingkat resiliensi pada mahasiswa tingkat akhir di Pondok Pesantren Putri Unit Darussalam Lirboyo Kediri?
3. Apakah ada pengaruh optimisme terhadap resiliensi pada mahasiswa tingkat akhir di Pondok Pesantren Putri Darussalam Lirboyo Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, adapun tujuan dari penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat optimisme pada mahasiswa tingkat akhir di Pondok Pesantren Putri Darussalam Lirboyo Kediri
2. Untuk mengetahui tingkat resiliensi pada mahasiswa tingkat akhir di Pondok Pesantren Putri Darussalam Lirboyo Kediri
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh optimisme pada mahasiswa tingkat akhir di Pondok Pesantren Putri Darussalam Lirboyo Kediri

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian dapat dikatakan berhasil apabila memiliki manfaat atau kegunaan dalam bidang pendidikan maupun masyarakat, adapun kebermanfaatannya atau kegunaan dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil dari penelitian ini diharapkan akan memberikan pengetahuan dibidang psikologi pada umumnya, terutama “Pengaruh Optimisme Terhadap Resiliensi pada Mahasiswa Tingkat Akhir di Pondok Pesantren Putri Unit Darussalam Lirboyo Kediri”.
- b. Sebagai sumbangsih informasi dan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya, khususnya pada penelitian mengenai “Pengaruh Optimisme Terhadap Resiliensi pada Mahasiswa Tingkat Akhir di Pondok Pesantren Darussalam Lirboyo Kediri”.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Mahasiswa
Bagi mahasiswa, terutama mahasiswa tingkat akhir, menjadikan penelitian sebagai bahan masukan supaya lebih meningkatkan optimisme dan resiliensi dalam menjalani peran sebagai santri dan mahasiswa tingkat akhir dalam menyelesaikan proses belajar.
- b. Bagi lembaga
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada lembaga bahwa optimisme mempunyai pengaruh terhadap resiliensi mahasiswa tingkat akhir, sehingga membantu keberhasilan pihak lembaga dalam mengemban amanah dari orang tua santri yang sekaligus mahasiswa tingkat akhir.
- c. Bagi Peneliti
Untuk peneliti sebagai media menambah ilmu dan wawasan, serta memenuhi suatu syarat yang harus ditempuh dalam menyelesaikan program strata satu Psikologi Islam.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah sebuah jawaban sementara dari penelitian yang dilaksanakan, sampai penelitian terbukti dengan adanya data yang telah didapatkan. Berikut hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Ha : Ada pengaruh optimisme terhadap resiliensi pada mahasiswa tingkat akhir di Pondok Pesantren Putri Unit Darussalam Lirboyo Kediri.
2. H0 : Tidak ada pengaruh antara optimisme terhadap resiliensi pada mahasiswa tingkat akhir di Pondok Pesantren Putri Unit Darussalam Lirboyo Kediri.

F. Definisi Oprasional

Supaya terhindar dari kesimpangsiuran dalam memahami judul penelitian yakni, “Pengaruh Optimisme Terhadap Resiliensi pada Mahasiswa Tingkat Akhir di Pondok Pesantren Putri Unit Darussalam Lirboyo Kediri”, penulis perlu untuk menegaskan pengertian optimisme dan resiliensi dalam judul, sebagai berikut:

1. Optimisme adalah sikap yang selalu melihat sesuatu dengan pandangan positif dan mudah memberikan makna bagi diri sendiri. Orang yang optimis akan menjalani proses perjalanan hidup dengan pemikiran yang aktif, memandang suatu masalah sebagai batu pijakan guna memperkokoh jalan hidupnya , supaya apa yang ingin dicapai terwujud.
2. Resiliensi adalah pemikiran yang dinamis agar bertahan dan bangkit dari masalah yang dialami. Bagi mereka yang memiliki resiliensi yang tinggi akan mencari solusi apabila mengalami problematika dihidupnya, berkomitmen dalam dirisendiri agar tetap bertahan meskipun diterpa masalah.

G. Penelitian Terdahulu

Supaya memiliki penguat dalam penelitian yang sedang dilakukan, peneliti menyajikan beberapa penelitian terdahulu mengenai pengaruh optimisme terhadap resiliensi pada mahasiswa di Pondok Pesantren Putri Unit Darussalam Lirboyo Kediri, adalah sebagai berikut.

Pertama penelitian sebelumnya, dilakukan oleh Reyza Hamidi, skripsi dengan judul “Hubungan Optimisme dan Resiliensi pada Mahasiswa yang Menempuh Skripsi”, yang mana berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada 336 mahasiswa strata sarjana (S1) yang saat ini sedang menempuh skripsi di Universitas Muhammadiyah Malang, penelitian ini menggunakan instrumen Connor Davidson Resilience Scale (CD-RISC) dan Life Orientation Test– Revision (LOT-R), dan diuji menggunakan Spearman’s Rank Correlation dengan aplikasi pembantu SPSS versi 23 menghasilkan terdapat hubungan kuat yang signifikan antara optimisme dan resiliensi dengan arah positif dengan nilai korelasi 0,775 dan probabilitas (p) sebesar 0,000, maka dapat diambil kesimpulan melalui penelitian ini benar adanya hubungan yang kuat antara optimisme dan resiliensi.¹¹

Berikut yang kedua, penelitian yang dilakukan oleh Kamila Choirunnisa, seminar psikologi dengan judul “Hubungan antara Optimisme dan Resiliensi pada Ibu yang Memiliki Anak Penderita Leukemia di Rumah Cinta Kanker Bandung”, terdapat korelasi positif yang sangat kuat antara optimisme dan resiliensi pada ibu yang memiliki seorang anak dengan diagnosa leukemia di rumah Cinta Kanker Bandung. Rata-rata ibu yang memiliki anak dengan diagnosa leukemia di rumah Cinta Kanker Bandung memiliki optimisme dan tingkat resiliensi yang tinggi. Korelasi yang paling kuat antara optimisme dengan elemen resiliensi pada ibu yang memiliki anak dengan diagnosa leukemia di rumah Cinta Kanker Bandung adalah dengan

¹¹ Reyza Hamidi, “Hubungan Optimisme dan Resiliensi Pada Mahasiswa yang Menempuh Skripsi”, (Skripsi, Program Strata Satu Universitas Muhammadiyah Malang, Malang, 2017), h. 19

elemen self reliance dengan terbukti dengan hasil koefisien korelasi 0,594 dan probabilitas (p) 0,000 melalui uji Korelasi Spearman dengan 30 peserta. Artinya bahwa ibu memiliki optimisme sehingga ibu menjadi percaya pada dirinya sendiri.¹²

Ketiga fenomena yang memperkuat penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian yang dilaksanakan oleh Amatul Firdausa Nasa, skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Resiliensi Keluarga dan Optimisme pada Mahasiswa yang Berasal dari Keluarga Miskin” yang dilaksanakan dengan jumlah peserta 247, mendapatkan hasil yang signifikan antara resiliensi keluarga dan optimisme pada mahasiswa yang berasal dari keluarga miskin, begitu pula sebaliknya. Adanya penolakan terhadap H_0 . Maka, ditemukannya adanya hubungan signifikan antara optimisme dan resiliensi, dengan bukti pengujian Korelasi menggunakan uji korelasi Spearman dan hasil koefisien korelasi yang signifikan yakni ($r = 0,331, p = 0,000$).¹³

Penelitian ke empat, sebagai penguat penelitian yang dilakukan, sebagai berikut adalah penelitian dengan judul jurnal “Pengaruh Optimisme dan Kesadaran Diri Terhadap Adversity Question Mahasiswa Skripsi Sambil Bekerja, dan dilaksanakan oleh Sabila Okta Syarafina, yang bertujuan supaya mengetahui adanya pengaruh optimisme dan kesadaran diri terhadap adversity question mahasiswa Universitas Negeri Malang yang sedang menempuh skripsi dan dibarengi dengan bekerja, dengan subjek 88 mahasiswa. Penelitian ini menggunakan alat bantu *IBM SPSS versi 20*, yang memiliki hasil uji regresi menunjukkan nilai signifikansi 0,000 yang menjelaskan adanya pengaruh optimisme dan kesadaran diri secara bersamaan terhadap adversity question mahasiswa akhir yang disambi bekerja memiliki hasil 45,3%, secara parsial benar adanya

¹² Kamila Choirunnisa. “Hubungan antara Optimisme dan Resiliensi pada Ibu yang Memiliki Anak Penderita Leukemia di Rumah Cinta Kanker Bandung”, (Prosiding Psikologi) Bandung, Agustus 2009.

¹³ Amatul Firdausa Nasa. “Hubungan Resiliensi Keluarga dan Optimisme Pada Mahasiswa yang Berasal dari Keluarga Miskin“, (Skripsi, Program Strata 1, Universitas Indonesia, Depok, 2012)

Pengaruh Optimisme dan Kesadaran Diri Terhadap Adversity Question Mahasiswa Skripsi Sambil Bekerja.¹⁴

Penelitian terakhir sebagai pendukung penelitian adalah penelitian yang dilaksanakan oleh Muhammad Ari Suryaman berupa jurnal dengan judul “Pengaruh Religiusitas Terhadap Resiliensi Pada Pasien Rehabilitas Narkoba Yayasan Rumah Damai Semarang”, dengan subjek 33 orang dan memiliki hasil 40,5%, yang menunjukkan adanya pengaruh positif sikap religiusitas terhadap resiliensi pada pasien rehabilitas yang dihitung menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 17,0*.¹⁵

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan bagian skripsi dari suatu bab ke bab berikutnya, yang diperuntukkan mempermudah dan melihat isi dari skripsi secara menyeluruh yang digunakan oleh peneliti dalam skripsi, maka berikut adalah sistematika penulisan yang digunakan dalam skripsi:

Bab I: Pendahuluan, yang membahas mengenai: a) Latar Belakang Masalah, b) Rumusan Masalah, c) Tujuan Penelitian, d) Kegunaan Penelitian, e) Hipotesis Penelitian, f) Definisi Oprasional, g) Penelitian Terdahulu, dan h) Sistematika Penulisan.

Bab II: Kajian Pustaka yang membahas tentang: a) Pengertian tentang Optimisme, ciri-ciri optimisme, aspek-aspek optimisme, fungsi optimisme, faktor-faktor yang mempengaruhi,

¹⁴ Sabila Okta Syarafina, “Pengaruh Optimisme dan Kesadaran Diri Terhadap Adversity Quotient Pada Mahasiswa Universitas Negeri Malang yang Menempuh Skripsi Sambil Bekerja”, *Jurnal Cognicia*, Vol. 7,3(2019), h. 295

¹⁵ Muhammad Ari Suryaman, Sugiarta Stanislaus, “Pengaruh Religiusitas Terhadap Resiliensi Pada Pasien Rehabilitasi Narkoba Yayasan Rumah Damai Semarang”, *Jurnal Developmental and Clinical Psikologi*, Vol. 2, 1(2013), h17

optimisme dalam perspektif islam, b) pengertian resiliensi, aspek-aspek resiliensi, fungsi resiliensi, faktor yang mempengaruhi resiliensi, resiliensi dalam perspektif islam.

Bab III: Metodologi Penelitian, yang membahas tentang: a) Rancangan Penelitian, b) Populasi dan Sampel, c) Instrumen Penelitian, d) Teknik Pengumpulan Data, dan e) Teknik Analisis Data.

Bab IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan, a) Hasil Penelitian meliputi: 1) Latar Belakang Objek, 2) Penyajian Data, 3) Uji Hipotesis, b) Pembahasan Penelitian, dan c) Kendala-kendala dalam Penelitian.

Bab V: Penutup, yang membahas tentang: a) Kesimpulan dan b) Saran-Saran.

